

Analisis Profitabilitas Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode Tahun 2015-2017

Maisyarah, Erni Setiawati, Pantas P. Pardede

Prodi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

fekon@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laba keuangan suatu perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode Tahun 2015-2017 dengan membandingkan rata-rata industri perusahaan sejenis. Hasil analisis, diketahui bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dilihat dari rasio *Gross Profit Margin* berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis yang menggambarkan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk lebih baik dibandingkan rata-rata industri perusahaan sejenis, rasio *net profit margin* periode 2015 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis namun periode tahun 2016-2017 berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis. Sedangkan pada rasio *Return on Investment* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah nilai rata-rata industri perusahaan sejenis yang menggambarkan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo tidak efisien dalam rasio *Return on investment*, Pada rasio *Return on Equity* periode tahun 2015 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, akan tetapi periode tahun 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

Kata Kunci : Profitabilitas, Rasio Industri, laba

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era berkembangnya perusahaan sekarang yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Dengan bertambahnya pesaing disetiap saat banyaknya persaingan antara setiap perusahaan satu dengan perusahaan lainnya yang bergerak dibidang yang sama, misalnya perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Hal ini karena dilandasi oleh tujuan utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat melangsungkan kehidupan perusahaan menjadi berkembang setiap tahunnya.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan selama periode tertentu, Profitabilitas ini diukur dengan cara

membandingkan laba yang diperoleh perusahaan tersebut dengan perusahaan industri sejenis yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti laba perusahaan, penjualan dan investasi. Maka dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan oleh perusahaan tersebut.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan besarnya laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat kinerja perusahaan tersebut dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Analisis rasio profitabilitas ini adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan agar dapat mengetahui secara langsung perkembangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual ke masyarakat untuk memperoleh keuntungan yang besar. Perusahaan makanan dan minuman sangat diminati investor sebagai salah satu investasinya karena makanan dan minuman akan selalu dibutuhkan dan diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam sehari-hari, sehingga dalam mencapai keuntungan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimilikinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu suatu kegiatan atau proses untuk menemukan pengetahuan dengan cara menggunakan data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk. sebagai alat untuk menganalisis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan definisi operasional variabel sebagai berikut :

1. Rasio *gross profit margin (GPM) margin* merupakan margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dengan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.
2. Rasio *net profit margin (NPM)* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. margin laba bersih dibagi dengan penjualan bersih.
3. Rasio *return on Investment (ROI)* atau pengembalian investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset (ROA)*. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

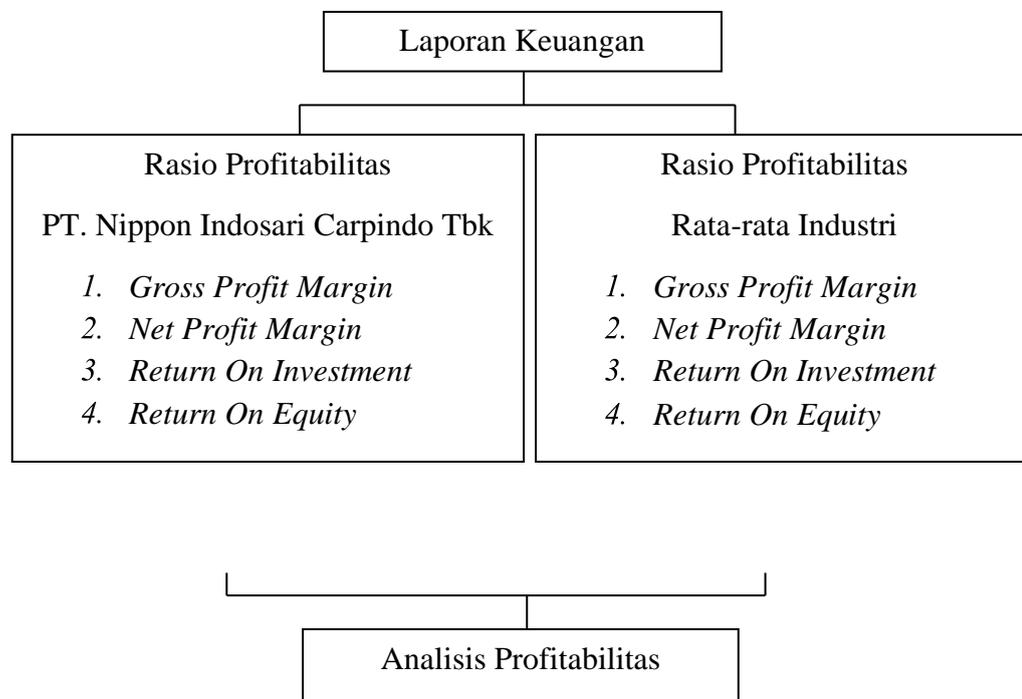
4. Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangannya pada website resmi masing-masing perusahaan pada periode 2015-2017. Seluruh jumlah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 18 perusahaan. Dengan kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu : (1) Perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2017. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2015-2017. (3) Perusahaan makanan dan minuman yang nilai total asetnya dari 1 sampai 5 Triliun.

Dengan demikian berdasarkan kriteria *sampling purposive* yang telah ditetapkan di atas maka dari populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yaitu Tri Banyan Tirta Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Sekar Bumi Tbk, Siantar Top Tbk dan Ultajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Kerangka berfikir



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Gross Profit Margin

Berikut ini rasio *gross profit margin* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis

Tahun	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis
2015	53%	32%
2016	52%	35%
2017	53%	34%

2. Net Profit Margin

Berikut ini rasio *net profit margin* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis

Tahun	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis
2015	12%	10%
2016	11%	13%
2017	5%	13%

3. Return On Investment

Berikut ini rasio return on investment PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis

Tahun	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis
2015	10%	12%
2016	10%	16%
2017	3%	14%

4. Return On Equity

Berikut ini rasio return on equity PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dan Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis

Tahun	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis
2015	23%	22%
2016	19%	27%
2017	5%	21%

Pembahasan

Berikut ini tabel dari hasil analisis rasio profitabilitas :

Rasio Keuangan	Jenis Rasio	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk			Nilai Rata-rata Industri Perusahaan Sejenis		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
Profitabilitas	GPM	53%	52%	53%	32%	35%	34%
	NPM	12%	11%	5%	10%	13%	13%
	ROI	10%	10%	3%	12%	16%	14%
	ROE	23%	19%	5%	22%	27%	21%

Rasio Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*

Periode tahun 2015-2016 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan sebesar 1% dari 53% menjadi 52%, dan meningkat periode tahun 2017 sebesar 1% sehingga menjadi 53%, hal ini menggambarkan setiap rupiah penjualan yang dihasilkan laba kotor mengalami peningkatan periode tahun 2017.

Sedangkan pada rata-rata industri perusahaan sejenis periode tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 3% yaitu dari 32% menjadi 35% dan periode tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1% yaitu 34%.

Dengan demikian ratio *gross profit margin* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2015-2017 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis. Hal ini dikarenakan penjualan yang lebih besar dan harga pokok penjualannya lebih kecil.

2. *Net Profit Margin*

Periode tahun 2015-2017 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan yaitu dari 12% tahun 2015 turun sebesar 1% tahun 2016 menjadi 11% dan terjadi lagi penurunan sebesar 4% periode tahun 2017 menjadi 5%, hal itu menggambarkan setiap rupiah penjualan yang dihasilkan laba bersih mengalami penurunan.

Sedangkan pada rata-rata industri perusahaan sejenis periode tahun 2015-2016 meningkat sebesar 3% yaitu dari 10% menjadi 13% dan tetap stabil periode tahun 2017 yaitu 13%, ini menggambarkan setiap rupiah penjualan yang dihasilkan laba mengalami peningkatan.

Dengan demikian ratio *net profit margin* periode tahun 2015 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, namun periode tahun 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis, yang mengalami penurunan pada laba setelah pajak hal ini disebabkan beban yang meningkat. Maka harus dilakukan peningkatan rasio *net profit margin* sehingga kedepannya periode tahun 2018 akan melakukan pencapaian-pencapaian yang perlu di dapat.

3. *Return on Investment*

Periode tahun 2015-2016 perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk stabil tidak mengalami peningkatan maupun penurunan (tetap) yaitu sebesar 10% dan periode tahun 2017 mengalami penurunan drastis sebesar 7% menjadi 3%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melaksanakan investasi untuk memperoleh laba menurun.

Sedangkan pada rata-rata industri perusahaan sejenis periode tahun 2015 sebesar 12% dan periode tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi 16% dan periode tahun 2017 turun sebesar 2% menjadi 14%.

Dengan demikian rasio *return on investment* periode tahun 2015-2017 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis, maka harus dilakukannya peningkatan rasio *return on investment* sehingga kedepannya periode 2018 dan periode berikutnya melakukan pencapaian-pencapaian yang perlu didapat sehingga kedepannya akan menjadi lebih baik.

4. *Return On Equity*

Periode tahun 2015-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk selalu mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu periode tahun 2015-2016 sebesar 23% turun sebanyak 4% menjadi 19% dan terjadi penurunan periode tahun 2017 sebesar 14% menjadi 5%.

Sedangkan pada rata-rata industri perusahaan sejenis periode tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 5% yaitu dari 22% menjadi 27%, hal ini menggambarkan setiap rupiah modal sendiri yang menghasilkan laba netto mengalami peningkatan, akan tetapi periode tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 21%.

Dengan demikian bisa dilihat bahwa ratio *return on equity* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2015 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, hal ini disebabkan karena beban yang lebih kecil. Akan tetapi pada periode tahun 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis, pada periode tahun 2017 laba setelah pajak menurun hal ini disebabkan karena bebannya meningkat, maka harus dilakukan peningkatan rasio *return on equity* sehingga kedepannya periode 2018 akan melakukan pencapaian-pencapaian agar ditahun kedepan menjadi lebih baik.

Maka berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan bahwa PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2015-2017 dari rasio *gross profit margin* berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, sedangkan pada *rasio net profit margin* periode 2015 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, akan tetapi pada periode 2016-2017 rasio *net profit margin* berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis, dari rasio *return on investment* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode tahun 2015-2017 berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis. Dan dilihat dari rasio *return on equity* pada periode 2015 berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, akan tetapi pada periode tahun 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

Maka pernyataan penelitian yang sudah di sampaikan dalam bab terdahulu dapat diterima sebagian yaitu pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari segi rasio *gross profit margin* yang berada diatas rata-rata industri perusahaan sejenis, namun untuk rasio *net profit margin*, rasio *return on investment* dan *return on equity* berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis yang pernyataannya tidak dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Gross Profit Margin*

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *gross profit margin* periode tahun 2015-2017 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis.

2. *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat ditarik bahwa rasio *net profit margin* periode tahun 2015 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik apabila ditinjau dari nilai rata-rata rasio *net profit margin* berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, akan tetapi periode tahun 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja yang kurang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan sejenis karena berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

3. *Return On Investment*

Berdasarkan hasil yang telah di uraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio *return on investment* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak efisien karena perusahaan tersebut berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

4. *Return On Equity*

Dilihat hasil yang telah di uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *return on equity* pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2015 menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, akan tetapi pada periode 2016-2017 PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk rasio *return on equity* tidak efisien hal itu disebabkan karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

Maka berdasarkan hasil analisis ternyata rasio profitabilitas PT. Nippon Indosari Tbk rasio *gross profit margin* berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis, sedangkan rasio *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis.

Saran

1. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari rasio *gross profit margin* harus dipertahankan dan ditingkatkan karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di atas rata-rata industri perusahaan sejenis.
2. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari rasio *net profit margin* harus lebih diperbaiki karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada di bawah rata-rata industri perusahaan sejenis periode 2016-2017.
3. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari rasio *return on investment* harus diperbaiki karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis.
4. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari rasio *return on equity* harus diperbaiki karena PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berada dibawah rata-rata industri perusahaan sejenis periode tahun 2016-2017.

Penelitian atau penulisan skripsi ini berdasarkan metode rasio profitabilitas yang digunakan, namun kami menyarankan untuk peneliti-peneliti berikutnya dapat menggunakan metode-metode yang lain untuk melakukan menganalisa keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan keempat, Alfabeta, Bandung.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 1, CAPS, Yogyakarta.
- Hartoko, M. Setiadi, 2013, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas) *Jurnal Lentera Akuntansi*, Vol 1, No. 1 November, ISSN 2339-2991.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo, 2017, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan 1, Diandra Kreatif, Yogyakarta.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Muchson, M, 2017, *Metode Riset Akuntansi*, Quepedia, Jakarta
- Nikmah, Evi Ziadatul, 2013, Analisis Rasio Keuangan dupont system Sebagai Dasar untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2012, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 6, No 1.
- Pambudi, Teguh S, 2010, *Strategi Andal Menaklukkan Industri Software*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Rasid, Ayub Usman, 2018, Analisis Profitabilitas Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, *Jurnal Management Research*, Vol 1, No 1 – April, P-ISSN:2614-5189, E-ISSN: 2614-5197.
- Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Safri Harahap, 2011, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Cetakan kedua, PPM, Jakarta.